

ABSTRACT

The habit of brushing teeth at night before bedtime is a crucial behavior for preventing dental caries; however, its prevalence among school-aged children in Indonesia remains low. Limited oral health literacy is one of the main barriers to establishing this habit. This study aimed to analyze changes in oral hygiene behavior among elementary school children following a nighttime toothbrushing campaign. This research employed a pre-experimental design using a one-group pretest–posttest approach. The sample consisted of 90 students selected through purposive sampling from SD Negeri 2 Pakseballi, Klungkung. The intervention was implemented through a campaign utilizing animated videos, posters, and a toothbrushing calendar for 21 consecutive days. Data were collected using a knowledge questionnaire and a behavioral observation checklist and were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test. The results demonstrated a significant improvement in oral hygiene behavior, with the mean score increasing from 58.62 to 83.10. Before the intervention, most respondents were in the moderate category, accounting for 65 respondents (72.2%), while 25 respondents (27.8%) were in the high category. After the intervention, all respondents (90 respondents; 100.0%) were classified in the high category. Statistical analysis revealed a significant difference in oral hygiene behavior ($p < 0.05$), indicating that the nighttime toothbrushing campaign effectively improved oral hygiene behavior among elementary school children. Therefore, the use of visual media combined with a 21-day habit-forming approach is highly recommended as an effective oral health promotion strategy in elementary school settings.

Keywords: Elementary school age children, night brushing campaign, Oral hygiene behavior

ABSTRAK

Kebiasaan menyikat gigi malam sebelum tidur merupakan perilaku krusial untuk mencegah karies, namun prevalensinya pada anak usia sekolah di Indonesia masih rendah. Kurangnya literasi kesehatan gigi menjadi hambatan utama dalam pembentukan kebiasaan ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan perilaku menjaga kebersihan gigi pada anak usia sekolah dasar dengan kampanye menyikat gigi malam. Rancangan penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Sampel terdiri dari 90 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yang dilakukan pada anak Sekolah Dasar Negeri 2 Pakseballi, Klungkung. Intervensi dilakukan melalui kampanye menggunakan media video animasi, poster, dan penggunaan kalender sikat gigi selama 21 hari. Data dikumpulkan melalui kuesioner pengetahuan dan lembar observasi perilaku, kemudian dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada variabel perilaku, dari nilai rerata 58,62 menjadi 83,1. Sebelum intervensi, sebagian besar responden berada pada kategori sedang sebanyak 65 responden (72,2%), sedangkan 25 responden (27,8%) berada pada kategori tinggi. Setelah intervensi, seluruh responden (90 responden; 100,0%) berada pada kategori tinggi. Uji statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan pada perilaku $P\text{-value} < 0,05$, yang berarti kampanye menyikat gigi malam dapat merubah perilaku kebersihan gigi anak usia sekolah dasar. Dalam hal ini penggunaan media visual yang dikombinasikan dengan metode pembiasaan 21 hari sangat disarankan sebagai strategi promosi kesehatan gigi di lingkungan sekolah dasar.

Kata Kunci: Anak usia sekolah dasar, kampanye menyikat gigi malam, perilaku menjaga kebersihan gigi dan mulut.